

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk membangun negara Indonesia yang maju dibutuhkan beberapa hal, salah satunya adalah sumber daya manusia yang memadai. Agar terciptanya sumber daya manusia yang memadai diperlukan pendidikan yang baik. Maka dalam hal tersebut dunia pendidikan sangat berperan penting.

Dalam UU Nomer 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar peserta didik dapat mengembangkan potensinya untuk memiliki sikap spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia serta keterampilan untuk hidup bermasyarakat, bangsa dan negara. Indonesia mempunyai tujuan utama yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 yaitu, mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu sistem pendidikan di Indonesia mewajibkan untuk seluruh warga negaranya agar menempuh pendidikan minimal 12 tahun yaitu mulai SD-SMA.¹

Secara umum tujuan pendidikan adalah untuk mewujudkan serta mengembangkan segala potensi yang ada dalam kehidupan manusia seperti, sosial, moralitas, keberagamaan, dan kebudayaan. Seperangkat hasil pendidikan yang tercapai atau telah dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan itu termasuk dalam tujuan dari

¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

pendidikan. Kemudian untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut maka seluruh kegiatan pendidikan, yaitu bimbingan pengajaran dan latihan harus diarahkan dengan benar.² Dalam membentuk kualitas pendidikan yang baik maka dibutuhkan adanya lembaga pendidikan yang baik pula serta tetap mengacu pada standart mutu pendidikan yang telah ditetapkan pemerintah. Untuk menghasilkan peserta didik yang cakap, kreatif dan berilmu maka dibutuhkan pembelajaran yang berkualitas.

Dalam dunia pendidikan sangat perlu adanya pemahaman agama yang baik untuk membangun karakter peserta didik, oleh karena itu agama memiliki peranan penting dalam kehidupan umat manusia, yaitu sebagai pemandu/petunjuk dalam upaya mewujudkan kehidupan yang sejahtera, damai, bermakna dan bermartabat. Agama juga merupakan dasar pembentukan ahklak dan keyakinan seseorang agar menjadi manusia yang senantiasa bertaqwa kepada Allah SWT. Karenanya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dijadikan mata pelajaran wajib disetiap jenjang pendidikan yang ada di Indonesia tak terkecuali dalam jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat penting difahami oleh peserta didik, karena hal itu maka guru Pendidikan Agama Islam juga harus menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang tepat dalam penyampaian materi dengan tujuan agar peserta didik dapat menerima penyampaian materi dengan baik dan maksimal.

² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta Bumi Aksara, 2013), 3.

Tolak ukur dari pencapaian keberhasilan peserta didik selama proses pembelajaran adalah prestasi yang baik. Prestasi belajar peserta didik dapat ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilaksanakan oleh guru terhadap tugas-tugas yang telah diberikannya. Namun tinggi rendahnya suatu prestasi peserta didik juga dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Disini prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Dalam pembelajaran minat adalah salah satu faktor yang berpengaruh bagi peserta didik untuk menjadikannya mudah dalam mengikuti pembelajaran dan memperoleh prestasi belajar yang bagus. Mesra mengatakan bahwa semakin peserta didik aktif didalam kelas dan memiliki minat belajar yang tinggi, maka prestasi belajar mereka akan mengalami peningkatan. Artinya, semakin baik atau tinggi tingkat minat belajar peserta didik semakin baik pula prestasi belajar mereka. Sebaliknya, apabila kesadaran untuk meningkatkan minat belajar itu masih kurang, maka prestasi belajar mereka pun juga semakin menurun. Secara umum, minat belajar berarti meningkatkan keaktifan mereka dalam belajar.³ Ketika peserta didik mempunyai minat yang baik dalam suatu pembelajaran maka peserta didik tersebut akan merasa nyaman dan bersemangat dalam belajar. Tidak terkecuali belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Peserta didik yang memiliki minat yang tinggi terhadap

³ Mesra B, "Pengaruh Minat Belajar Dan Jam Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus: SMAN 1 Pangururan)" 10 (Desember 2018): 36.

mata pelajaran PAI akan senantiasa memberikan perhatian penuh dalam usahanya mencapai tujuan pembelajaran salah satunya prestasi.

Kemudian selain minat belajar hal-hal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah kedisiplinan. Peserta didik harus mempunyai kedisiplinan dengan melakukan latihan agar dapat mengendalikan diri untuk patuh dan mempertinggi daya kendali diri. Sikap disiplin sangat diperlukan dalam proses pembelajaran sebab dengan sikap disiplin tersebut pengalaman, pengetahuan dan keterampilan yang diberikan oleh guru dapat bekerja dengan efektif. Peserta didik yang mempunyai kedisiplinan yang tinggi maka akan mempunyai rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya dengan baik. Sikap disiplin tersebut juga akan mengarahkan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Disiplin belajar berfungsi untuk menerapkan cara belajar yang baik sehingga siswa dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Disiplin belajar dapat berlangsung di sekolah maupun di rumah secara rutin. Apabila peserta didik sudah memiliki disiplin belajar yang baik, maka hasilnya pun akan terlihat dari segi perilaku dan prestasinya.⁴ Sikap disiplin akan memudahkan peserta didik dalam menerima pembelajaran sebab ketika peserta didik mempunyai sikap tersebut maka kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan tertib.

Kedua hal tersebut sama pentingnya dalam pembelajaran. Minat dan disiplin sangat penting bagi peserta didik untuk mendapatkan prestasi

⁴ Lathifah Al Khumaero Dan Sandy Arief, "Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Disiplin Belajar, Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar.," 2017, 707.

belajar yang baik. Menurut Ruwaiza dengan minat dan disiplin yang tinggi akan mendorong seorang peserta didik untuk berusaha semaksimal mungkin untuk meraih prestasi yang tinggi, termasuk dalam meraih prestasi belajar. Siswa tersebut akan berusaha mengikuti setiap proses pembelajaran dengan baik, selalu berusaha meningkatkan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikapnya dalam belajar yang akhirnya prestasi belajar akan meningkat.⁵

Berkaitan dengan penelitian diatas peneliti tertarik untuk mengetahui adakah pengaruh minat belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SMAN 1 TEGALOMBO PACITAN. SMAN 1 Tegalombo merupakan salah satu sekolah formal yang mendidik agar peserta didiknya mempunyai pengetahuan, keterampilan dan prestasi dalam belajar. Berdsarkan observasi dalam melaksanakan proses belajar mengajar disana masih ada beberapa kendala yang dihadapi oleh guru maupun pihak sekolah yang lain. Permasalahan yang terjadi di sekolah ini cukup kompleks terutama kurangnya minat belajar dan kedisiplinan peserta didik.

Peneliti memilih tempat penelitian di SMAN 1 Tegalombo karena sebagian peserta didik tergolong kurang disiplin, hal ini terlihat dari adanya peserta didik yang melanggar peraturan sekolah yaitu tidak datang ke sekolah tepat waktu meskipun sudah diberlakukan sanksi bagi yang tidak disiplin. Minat belajar terhadap mata pelajaran pendidikan agama

⁵ Ruwaiza Sasmita, "Pengaruh Minat Belajar Dan Disiplin Diri Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris (Survei Siswa Smp Negeri Di Kota Bekasi)" 01, No. 01 (2018): 77.

islam berbeda-beda antara peserta didik satu dengan yang lainnya. Peserta didik yang memiliki minat belajar dan kedisiplinan rendah maka akan berpengaruh pada prestasi belajarnya. Sehingga sebagian peserta didik nilainya masih belum mencapai kriteria ketuntasan maksimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, yang mengakibatkan peserta didik harus mengikuti remedial untuk memperoleh nilai diatas kriteria ketuntasan maksimum.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI Kelas X SMAN 1 Tegalombo Pacitan”**

B. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas X SMAN 1 Tegalombo Pacitan?
2. Adakah pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X SMAN 1 Tegalombo Pacitan?
3. Adakah pengaruh minat belajar dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas X SMAN 1 Tegalombo Pacitan?

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah yang tertulis diatas maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas X SMAN 1 Tegalombo Pacitan.

2. Untuk mengetahui adakah pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan agama Islam kelas X SMAN 1 Tegalombo Pacitan .
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh minat belajar dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan agama Islam kelas X SMAN 1 Tegalombo Pacitan.

D. Kegunaan Penelitian

Adakah kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Dapat digunakan sebagai acuan atau referensi dan bacaan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan bidang pendidikan yang khususnya untuk meningkatkan prestasi belajar.

2. Secara praktis

- a. Bagi lembaga

Yaitu sebagai bahan rujukan dan pertimbangan bagi pihak sekolah yang berkaitan dengan judul untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

- b. Bagi pendidik

Yaitu sebagai bahan rujukan dalam mengambil kebijakan terkait peningkatan minat dan kedisiplinan peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar.

- c. Bagi peserta didik

Yaitu dapat dijadikan tolak ukur prestasi belajarnya sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya menjadi yang lebih baik.

d. Bagi penulis

Yaitu dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan judul penelitian.

E. Hipotesis

Dari dugaan sementara menggunakan hasil penelitian dari Ruwaisa Sasmita yang mengatakan bahwa minat dan disiplin berpengaruh positif serta signifikan terhadap prestasi belajar.⁶ Maka hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut :

Ho:

1. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X SMAN 1 Tegalombo Pacitan.
2. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X SMAN 1 Tegalombo Pacitan.
3. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X SMAN 1 Tegalombo Pacitan.

Ha :

⁶ Ruwaisa Sasmita, "Pengaruh Minat Belajar Dan Disiplin Diri Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris (Survei Siswa Smp Negeri Di Kota Bekasi)" 01, No. 01 (2018): 76.

1. Minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X SMAN 1 Tegalombo Pacitan.
2. Kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X SMAN 1 Tegalombo Pacitan.
3. Minat Belajar dan Kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X SMAN 1 Tegalombo Pacitan.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang menjadi landasan berfikir serta bertindak dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini asumsi dasarnya adalah agar peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajarnya, memiliki minat belajar serta kedisiplinan yang tinggi. Dari asumsi berfikir tersebut dapat dipahami bahwa ada pengaruh antara minat belajar dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar.

G. Penegasan Istilah

Berkenaan dengan judul skripsi penulis yaitu “Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X SMAN 1 Tegalombo Pacitan” maka diperlukan adanya penegasan istilah dalam judul penelitian tersebut. Adapun penegasan istilahnya yaitu sebagai berikut:

1. Minat belajar yaitu kondisi dimana individu menunjukkan rasa senang dan ketertarikan peserta didik terhadap sesuatu seperti halnya ketertarikan terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mendorong peserta didik tersebut untuk belajar.
2. Kedisiplinan belajar yaitu suatu kondisi dimana individu menunjukkan sikap yang taat dan patuh terhadap peraturan yang ditetapkan baik disekolah maupun dirumah serta dilakukan atas kesadaran diri sendiri, pengaturan kesiapan belajar dan cara belajar yang baik untuk mendapatkan prestasi belajar yang diinginkan.
3. Prestasi belajar merupakan hasil dari aktifitas belajar, usaha, latihan dan pengalaman yang dilakukan peserta didik. Adapun hasil dari prestasi belajar dapat diambil dari nilai peserta didik berupa nilai ujian akhir semester.